

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak adalah bagian penting di perusahaan dan pemerintahan. Pemerintah sendiri melalui aturannya membuat pajak menjadi penerimaan yang akan selalu ditingkatkan karena pajak menjadi salah satu sumber pemasukan terbesar dalam Negara. Peran pajak sendiri sangat besar dalam segala aspek kebutuhan Negara yang khususnya dalam pembangunan sarana dan prasarana. Melihat besarnya kontribusi pajak terhadap negara, pemerintah terus berupaya melakukan usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak. Salah satunya adalah dengan melakukan (*Tax Reform*). Reformasi pajak secara besar-besaran telah merubah system pemungutan pajak yang semula menggunakan *Official Assessment System* menjadi *Self Assessment System*. *Self Assessment System* merupakan system pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang berdasarkan perundang-undnagan perpajakan. Dalam perpajakan terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya pajak penghasilan pasal 21.

Tabel 1.1
Pelaporan SPT Tahunan

No	Tahun	WP OP yang Terdaftar	WP OP yang Menyampaikan	WP OP yang Tidak Menyampaikan
1	2017	13.446.068	10.065.056	3.381.012
2	2018	13.748.881	9.875.321	3.873.560
3	2019	13.819.918	10.120.426	3.699.492
3	2020	14.172.999	12.105.833	2.067.166

Sumber: Laporan Tahunan 2020 DJP

Dari tabel diatas seolah menjelaskan bahwa kepatuhan dalam pelaporan SPT belum terlaksana dan belum tersadar sepenuhnya akan pentingnya pelaporan SPT Tahunan.

Sebelumnya telah dilakukan wawancara singkat pada salah satu karyawan di PT. ASTORIA PRIMA. PT. ASTORIA PRIMA merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang manufaktur. Sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia sudah seharusnya taat perpajakan dari Badan maupun Orang Pribadi. PT. ASTORIA PRIMA mempunyai puluhan orang sebagai karyawan, dimana tidak semua karyawan terkena wajib pajak. Dalam pemahaman terhadap kepatuhan penyampaian SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi di PT Astoria Prima masih ditemukan permasalahan seperti, masih banyak karyawan yang belum sepenuhnya paham dalam penyampaian SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi. Wajib Pajak

juga beranggapan ketika sudah membayarkan pajak kemudian untuk SPT Tahunan nihil maka tidak perlu lagi menyampaikan SPT Tahunan. Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan juga masih banyak yang beranggapan kewajiban perpajakannya sudah dilaksanakan oleh pemberi kerja. Dalam hasil wawancara tersebut dijelaskan bahwa pihak pemberi kerja atau perusahaan kurang dalam mensosialisasikannya terhadap karyawan.

Beberapa penelitian sebelumnya juga pernah membahas masalah yang hampir sama mulai dari (Sajiwa, B., 2019) mengemukakan hasil penelitiannya tentang Pelaporan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Karyawan Pada PT. Mopoli Raya Medan. Dalam penelitiannya menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil pengujiannya yaitu bahwa masih terdapat karyawan PT. Mopoli Raya Medan yang telat dalam pelaporannya. Kurangnya pemahaman tentang pelaporan SPT Tahunan menjadi salah satu faktor penyebab kelalaian dalam pelaporan pajak. Sama seperti penelitian yang diusung (Hafsah, 2016) yang menunjukkan bahwa penerapan program e-SPT dalam pelaporan SPT Masa PPN karena wajib pajak lebih memilih melaporkan SPT secara manual dibandingkan lewat e-SPT. Selanjutnya penelitian dari (Kustina, 2020) yang berjudul Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang), yang kemudian hasil dari

pengujian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi, sedangkan sanksi perpajakan dan modernisasi administrasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan penjabaran dan hasil dari penelitian sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan untuk memilih judul : **Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Karyawan Pada PT. Astoria Prima.**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas tentang Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Karyawan Pada PT. Astoria Prima.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, teridentifikasi bahwa tingkat pemahaman terhadap kepatuhan karyawan dalam pelaporan SPT Tahunan masih belum adanya kestabilan. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan meneliti :

Bagaimana tingkat pemahaman terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Karyawan Pada PT. Astoria Prima?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Karyawan Pada PT. Astoria Prima.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pengembangan pengetahuan dibidang akuntansi terutama yang berkaitan dengan Wajib Pajak Orang Pribadi khususnya dalam pelaporan SPT Tahunan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan bahan pembelajaran mengenai pelaporan SPT Tahunan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pelaporan SPT Tahunan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Yaitu bab awal dari sebuah penelitian, yang berisi latar belakang masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan bab kedua dalam penelitian yang membahas kajian literatur variabel, kerangka pemikiran, hipotesis, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai, jenis penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian, dan Teknik dalam analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, deskripsi data penelitian, deskripsi data variabel, analisis hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir dari penelitian yang menjelaskan simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.